

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanaan perayaan panjang mulud di Desa Labuan sangat beragam diantaranya yaitu: *pertama* membuat panjang yang berbentuk miniatur bangunan atau hewan yang dihiasi dengan berbagai bahan sandang, pangan dan di arak keliling Desa Labuan serta diiringi dengan musik religi dalam melakukan kegiatan perayaan berbasis keislaman. *Kedua* Riungan (selamatan). Pada tradisi riungan ini masyarakat berantusias berkumpul di masjid atau musholla serta membagikan makanan yang telah dibacakan doa-doa serta shalawat bertujuan untuk mendapatkan keberkahan dari makanan yang telah dibuat, dibagikan dan dinikmati bersama-sama. *Ketiga* Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) merupakan hari-hari tertentu pada penanggalan hijriyah yang dirayakan oleh umat muslim salah satunya pada tanggal 12 Rabiul awal atau sering disebut bulan maulid dengan diadakannya perayaan ini masyarakat Desa Labuan merayakan setiap tahunnya dengan mengundang para Da'i dan Qori serta diramaikan dengan musik-musik Relegi seperti kosidah dan hadroh.
2. Makna yang terkandung dalam tradisi perayaan Panjang Mulud dilihat dari tahapan tradisi diantaranya, Arak-arakan yang melambangkan kemakmuran serta kebersamaan sebagai media silaturahmi yang dapat mempererat *ukhwah islamiyah* antara sesama muslim. Sedangkan, berkat mengandung arti persatuan dan kesatuan umat muslim serta kebersamaan yang tidak lepas dari substansi pesan dakwah yang mengajak kepada umat muslim untuk saling merangkul kepada jalan kebaikan sesuai dengan

ajaran islam. Simbol dzikir dan do'a dapat dimaknai meminta pertolongan kepada Allah dengan selalu mengingat dan menjalankan perintahNya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Labuan Kecamatan Mancak dapat mempertahankan tradisi Panjang Mulud sesuai dengan syariat-syariat islam.
2. Tata cara pelaksanaan Panjang mulud oleh masyarakat Desa Labuan dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat umum terutama dalam hal pesan dakwah yang terkandung didalamnya.
3. Diharapkan kepada tokoh masyarakat untuk selalu memberikan pelajaran dan pengarahan seputar kehidupan bersosial sesuai dengan ajaran islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.